

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilaksanakan secara sistematis yang menggambarkan fenomena yang lebih jelas terhadap situasi yang terjadi di lapangan yang ada di SMP Negeri 24 Seluma. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.¹ Metode penelitian kualitatif adalah metode yang meneliti objek dalam kondisi alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Data dikumpulkan melalui triangulasi, dianalisis secara induktif, dan hasilnya lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode kualitatif mengandalkan uraian deskriptif kata atau kalimat yang tersusun secara sistematis dari orang atau perilaku yang diamati.²

¹ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV. Syakir Media Press, vol. 3, 2015 hal 65.

² Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, cv, 2015), h, 52.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan yang terhitung sejak tanggal 03 oktober 2025 s/d 3 november 2025, setelah ditetapkannya surat izin penelitian. Tahapan ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan laporan penelitian. Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 24 Seluma, di Desa Air Petai Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan. Data primer pada penelitian ini terdiri dari observasi dan wawancara. penelitian akan melakukan observasi di lapangan dan melakukan wawancara kepada informan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengelolaan data yang bersifat studi dokumentasi (analisis dokumentasi) berupa penelaahnya terhadap dokumen pribadi, resmi

kelembagaan, referensi referensi atau peraturan literatur laporan, tulisan dan lain lain yang memiliki relevansi dengan objek-objek penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder berisi tentang dokumentasi berupa arsip, laporan, catatan lapangan, artikel, dan sumber tertulis lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat temuan lapangan, memberikan konteks historis, serta mendukung analisis dan interpretasi data secara lebih mendalam.³

D. Informan Penelitian

Informan merupakan seseorang yang memberikan informasi kepada pihak tertentu, seperti peneliti, pemerintah, atau lembaga lainnya. Informan penelitian dapat membantu peneliti memperoleh wawasan yang mendalam tentang subjek yang diteliti dan memvalidasi temuan yang diperoleh. Adapun teknik penentuan informan yang digunakan adalah *purposive sampling* yakni metode pengambilan sampel di mana peneliti memilih peserta

³ Suprayogo, Imam, and Tobroni, "Metodelogi Penelitian Agama," *Metodologi penelitian* 2, no. 1 (2019): 102.

berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.⁴

Pada penelitian ini informan yang digunakan memiliki kriteria tertentu, Eksplorasi pengalaman individu yang mengalami kecemasan di era digital: 1). Guru BK yang mengajar di SMP Negeri 24 Seluma 2). Siswa yang mengalami indikasi kecemasan dan wali kelas dari siswa yang mengalami indikasi kecemasan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen sebagai alat bantu yang dipilih agar prosesnya lebih sistematis dan mudah. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi di sekolah untuk mengamati perilaku siswa yang menunjukkan tanda-tanda kecemasan dan pelaksanaan layanan bimbingan

⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

konseling. Observasi dilakukan tanpa keterlibatan langsung, peneliti juga mengamati cara guru BK menangani kecemasan siswa. Tujuannya adalah mengumpulkan data faktual guna memahami situasi secara nyata. Observasi yang dilakukan adalah observasi nonpartisipan yakni merupakan metode pengamatan di mana peneliti mengamati subjek dari luar tanpa ikut serta dalam aktivitas yang sedang berlangsung. Peneliti menjaga jarak agar tidak memengaruhi situasi atau interaksi yang diamati, sehingga data yang diperoleh mencerminkan perilaku alami subjek tanpa campur tangan langsung. Data yang diamati dalam teknik observasi nonpartisipan meliputi perilaku, interaksi, bahasa tubuh, suasana lingkungan, dan situasi yang terjadi secara alami tanpa campur tangan peneliti.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara sebagai metode pengumpulan data melalui interaksi langsung dengan responden. Wawancara dilakukan secara semi-

terstruktur di mana peneliti mengikuti panduan pertanyaan namun tetap fleksibel menyesuaikan alur diskusi. Pendekatan ini memungkinkan penggalan informasi lebih dalam. Peneliti juga menggunakan wawancara tidak terstruktur yang bersifat santai dan fleksibel, menyesuaikan dengan jawaban narasumber, untuk mendapatkan data relevan melalui interaksi langsung. Data yang diamati dalam wawancara semi-terstruktur meliputi jawaban, pendapat, pengalaman, sikap, dan perasaan narasumber, serta cara mereka menyampaikan informasi secara verbal dan nonverbal.⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber. Dokumentasi ini melengkapi observasi dan wawancara, serta memberikan gambaran nyata praktik konseling dalam menangani kecemasan

⁵ Muhammad Makbul, "Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian," *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 1, no. 1 (2021): 6.

remaja di era digital. Data yang diamati dalam dokumentasi adalah informasi tertulis atau rekaman yang mencakup dokumen, arsip, laporan, catatan, foto, video, dan bahan tertulis lainnya yang mendukung penelitian.⁶

F. Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses mengolah, mengorganisasi dan memilah data menjadi informasi yang bermakna. Sesuai dengan teknik analisis data menurut Creswell, proses ini mencakup pengumpulan data, transkripsi, pengkodean, pencarian tema, interpretasi makna, hingga penyusunan laporan. Tujuannya adalah menemukan pemahaman mendalam dan menyampaikan temuan yang dapat dipertanggung jawabkan kepada pembaca. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

⁶ Muri Yusuf. "Buku Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif induktif instrumen memengaruhi nol mutlak," *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2 No. 3, 2016 Hal. 12

1. Reduksi Data

Reduksi data ini berarti memfokuskan analisis sesuai dengan kebutuhan dan disusun secara sistematis. Data yang direduksi pada tahap ini dapat memberikan gambaran secara detail, dan setelah itu dilanjutkan pada tahap berikutnya untuk disajikan dengan gambaran yang lebih mudah dipahami.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Pada tahap penyajian data ini, dari seluruh data yang telah dipaparkan secara detail pada tahapan sebelumnya, disajikan dalam bentuk lebih singkat dan lebih mudah untuk dipahami. Penyajian data ini biasa dilakukan dalam format tabel atau diagram.

3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan yaitu langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang diambil seharusnya dapat menjawab rumusan masalah

penelitian ini yang telah dirumuskan di awal. Pada tahap ini, selain menjawab rumusan masalah penelitian, diungkapkan pula temuan baru yang belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran dari suatu objek yang diteliti dan dianalisis secara empiris.⁷

G. Teknik Keabsahan Data

Setelah mendapatkan data serta menganalisis data-data tersebut yang kemudian diambil kesimpulan, maka data tersebut perlu diuji keabsahannya dengan melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul.

1. Triangulasi sumber data merupakan metode yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru BK sebagai informan utama selain itu peneliti mengkroscek hasil wawancara tersebut

⁷ Creswell, J. W. Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed. Pustaka pelajar (2013).

dengan hasil wawancara siswa yang mengalami indikasi kecemasan.

2. Triangulasi teknik atau metode, dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai pendekatan yang berbeda dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan satu Teknik pengumpulan data dengan yang lainnya, dalam penelitian ini peneliti mengkroscek data dari hasil wawancara dengan data dari hasil observasi.⁸

⁸ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, cv, 2015), h, 125.